

## DESAIN RENOVASI MASJID DARUSSALAM PERUMNAS UNIB KELURAHAN PEMATANG GUBERNUR KOTA BENGKULU

Samsul Bahri<sup>1</sup>, Abdul Hamid Hakim<sup>2</sup>, Amin Shody Ashary<sup>3</sup>, Lisa Martiah Nila Puspita<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Teknik Universitas Bengkulu

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu

Jl. WR.Supratman Kandang Limun, Kota Bengkulu

sbahri@unib.ac.id

### **Abstrak**

*Masjid merupakan sarana ibadah untuk berkumpul, bertatap muka dan beribadah kaum muslim secara rutin. Masjid Darussalam Perumnas UNIB terdiri dari 2 bangunan yaitu bangunan bagian belakang yang difungsikan untuk jamaah wanita dan bangunan bagian depan untuk jamaah laki-laki. Kondisi fisik bangunan Masjid Darussalam bagian depan nampak kusam dan kurang terawat dengan baik. Hal ini dapat dipahami karena Masjid Darussalam bagian depan merupakan bangunan lama dan belum pernah dilakukan renovasi total serta lancape sekitar masjid belum tertata dengan baik dan asri. Pengurus Masjid Darussalam memutuskan untuk merenovasi bangunan fisik sehingga lebih indah dan nyaman. Sebelum melakukan renovasi, pengurus meminta bantuan kepada Tim PPM untuk menyiapkan gambar desain Masjid Darussalam bagian depan dengan ukuran 20 x 25 m<sup>2</sup>. Produk yang dihasilkan oleh Tim PPM berupa gambar arsitektur, struktur, elektrik dan plumbing. Renovasi Masjid Darussalam berdasarkan rencana anggaran biaya (RAB) membutuhkan dana sebesar Rp. 872.574.000,- (delapan ratus tujuh puluh dua juta lima ratus empat puluh ribu rupiah). Diharapkan gambar kerja dan RAB yang telah disiapkan oleh tim PPM dapat menjadi pedoman dan acuan dalam penggalangan dana dan proses pembangunan renovasi Masjid Darussalam Perumnas UNIB.*

*Kata Kunci: Renovasi; Masjid Darussalam; Gambar Kerja*

### **1. PENDAHULUAN**

Sebagai lembaga keagamaan, masjid merupakan tempat berjumpa, berkumpul dan bertatap muka masyarakat muslim secara rutin untuk melakukan aktivitas peribadatan baik yang bersifat wajib, sunnah maupun kegiatan lainnya yang diperbolehkan dalam syariat Islam. Kegiatan ibadah dalam bentuk sholat berjamaah, mendengarkan ceramah dan kajian keislaman akan mendekatkan seorang mukmin kepada Allah SWT. Masjid pada sisi lain juga merupakan ruang publik dimana masyarakat sekitar dapat bersama-sama membahas, berdiskusi dan bertukar pikiran terhadap berbagai persoalan keumatan yang ada di lingkungannya. Menurut Munawir (1984) secara harfiah istilah masjid berasal dari bahasa Arab, yaitu diambil dari kata sajada – yasjudu – sujūdan yang berarti sujud yakni wada‘a jabhathahu bil ardi muta‘abbidan yang bermakna meletakkan dahi ke bumi untuk beribadah.

Arti dari kata masjid di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bangunan tempat bersembahyang orang Islam. Secara umum masjid diartikan sebagai tempat suci umat Islam yang berfungsi sebagai tempat ibadah shalat secara berjamaah. Allah SWT berfirman: “Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya di samping (menyembah) Allah.” (QS. Al-Jin:18). Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa masjid merupakan tempat untuk menyembah Allah SWT yaitu melakukan ibadah sholat. Hal ini selaras dengan hadist Rasulullah SAW yang menyiratkan tentang pengertian masjid. Rasulullah SAW bersabda: “Dimana saja engkau berada, jika waktu shalat tiba, dirikanlah shalat, karena disitupun masjid” (HR. Muslim). Hadist ini menjelaskan bahwa kita boleh melakukan sholat dimanapun karena di bumi Allah SWT adalah tempat sujud (masjid).

Rifa'i dan Fakhruroji (2005) menyebutkan bahwa kehidupan spritual, sosial, dan kultural umat Islam memiliki ikatan yang kuat dengan masjid sebagai pranata keagamaan. Masjid sebagai

salah satu perwujudan dari eksistensi dan aspirasi umat Islam, khususnya sebagai sarana peribadatan, menduduki fungsi sentral dalam kehidupan bermasyarakat. Mengingat fungsi masjid yang sangat strategis, penampilan dan pengelolaannya perlu ditata sebaik mungkin supaya dapat memberi manfaat bagi masyarakat sekitar, baik dari segi fisik bangunan maupun dari segi kegiatan. Keberadaan masjid tidak hanya berfungsi sebagai pusat peribadatan semata, melainkan juga sebagai pusat pelayanan. Ditinjau pada aspek pendidikan, masjid dapat difungsikan sebagai tempat untuk mengadakan kajian rutin dan penyediaan perpustakaan untuk menambah wawasan dan literasi umat. Adapun pada aspek pembangunan ekonomi keumatan, masjid dapat meningkatkan kesejahteraan meliputi pedagang, buruh gendong, pengayuh becak serta memberi beasiswa untuk anak-anak kurang mampu. Dari aspek sosial kemasyarakatan, masjid dapat menyediakan pelayanan kesehatan rutin dengan biaya terjangkau, rehabilitasi difabel, sampai dengan kebutuhan ruang laktasi (Saputra dan Kusuma, 2017).

Informasi yang dipublikasikan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dalam <https://data.kemenag.go.id/statistik/agama/masjid/tipologi>, pada bulan Juli 2022 masjid di Indonesia berjumlah sebesar 292.415. Untuk Provinsi Bengkulu jumlah masjid sebanyak 3.173. Keberadaan jumlah masjid yang sangat besar tersebut sesungguhnya memiliki potensi yang luar biasa untuk membantu dan menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat seperti pendidikan, sosial dan ekonomi, mengingat masjid memiliki ikatan fisik dan kejiwaan yang kuat dengan masyarakat sekitarnya.

Masjid Darussalam Perumnas UNIB berada di Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu tepatnya di komplek perumahan dosen dan karyawan Universitas Bengkulu. Dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 10 menit dari Universitas Bengkulu menuju Masjid Darussalam. Masjid Darussalam awal pembangunannya dimulai pada tahun 1992 dan secara bertahap terus meningkat sejalan dengan bertambahnya penduduk di komplek perumahan tersebut. Masjid Darussalam telah digunakan untuk berbagai keperluan ibadah wajib maupun ibadah sunnah, diantaranya kegiatan solat wajib berjamaah 5 waktu, pengajian, ceramah, kajian, kegiatan kepemudaan, peringatan Hari-Hari Besar Islam dan Hari Besar Nasional, TPQ, serta berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya dari warga RT. 11, RT.12, RT. 13, RT.14, RT.15, RT.16 dan RT 32 RW.03 serta mengakomodir berbagai kegiatan sosial keagamaan dari sekolah-sekolah (Sekolah Dasar, SLTP dan SMA) yang ada di kelurahan Pematang Gubernur.

Sejalan dengan semakin makmurnya kegiatan di Masjid Darussalam diperlukan langkah konkrit untuk mengakomodir berbagai kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan yang terus berkembang. Bangunan fisik Masjid Darussalam perlu diperluas dan dikembangkan sehingga menjadi lebih memadai. Berdasarkan hasil musyawarah jama'ah dan pengurus Masjid Darussalam pada tanggal 22 Maret 2022, disepakati dan diputuskan untuk melakukan renovasi masjid dengan sumber pembiayaan dari jama'ah, warga sekitar dan donatur lainnya. Tujuan PPM ini adalah membantu pengurus Masjid Darussalam menyediakan gambar kerja berupa gambar arsitektur, landscape, struktur, elektrik dan plumbing serta rencana anggaran biaya (RAB). Manfaat dari PPM ini adalah gambar kerja dan RAB yang telah disiapkan oleh tim PPM dapat menjadi pedoman dan acuan dalam penggalangan dana dan proses pembangunan renovasi Masjid Darussalam Perumnas UNIB Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan awal dengan pengurus Masjid Darussalam untuk menggali informasi terkait dengan rencana renovasi masjid.
2. Survei Pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal kondisi eksisting Masjid Darussalam sehingga tim PPM mendapatkan gambaran utuh kondisi fisik Masjid Darussalam serta kondisi lingkungan sekitarnya.
3. Melakukan pertemuan lanjutan dengan pengurus masjid untuk melaporkan dan mendiskusikan hasil Survei pendahuluan serta membahas beberapa hal terkait dengan model renovasi bangunan masjid yang dikehendaki dan disepakati oleh pengurus dan perwakilan jamaah.

4. Pembuatan konsep desain renovasi.
5. Pemaparan konsep desain renovasi untuk mendapatkan masukan dan koreksi dari pengurus dan jamaah atas desain yang dibuat oleh tim PPM.
6. Penyerahan hasil perencanaan renovasi masjid berupa gambar arsitektur, landscape, struktur, elektrik dan plumbing serta rencana anggaran biaya (RAB).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Survei Pendahuluan

Untuk mendapatkan gambaran awal kondisi eksisting Masjid Darussalam, tim PPM melakukan Survei pendahuluan sebanyak dua kali. Tujuan dari Survei pendahuluan ini adalah untuk mendapatkan gambaran utuh kondisi fisik Masjid Darussalam serta kondisi lingkungan sekitarnya. Masjid Darussalam memiliki dua masa bangunan. Bagian depan adalah masjid lama yang digunakan untuk beribadah dan kegiatan lainnya oleh jamaah laki-laki, sedangkan pada bagian belakang adalah bangunan baru yang dibangun pada periode 2019-2021 digunakan untuk aktivitas jamaah wanita. Survei yang dilakukan oleh tim dimaksudkan untuk mencari metode desain yang tepat agar bangunan lama dan baru bisa serasi baik secara desain dan struktur. Gambar 1 memberikan informasi kondisi fisik Masjid Darussalam serta kondisi lingkungan sekitarnya.



Gambar 1. Kondisi Eksisting Masjid Darussalam

Gambar 1 memberikan gambaran awal bahwa kondisi fisik bangunan Masjid Darussalam bagian depan nampak kusam dan kurang terawat dengan baik. Beberapa bagian struktur bangunan ada yang perlu dilakukan penanganan khusus. Hal ini dapat dipahami karena Masjid Darussalam bagian depan merupakan bangunan lama dan belum pernah dilakukan renovasi total. Tata ruang lingkungan sekitar masjid akan didesain ulang supaya terlihat serasi dan indah.

#### b. Diskusi Dengan Pengurus Masjid

Pada tahapan ini, tim PPM melakukan pertemuan dengan pengurus masjid dan perwakilan jamaah untuk mendiskusikan dan membahas beberapa hal terkait dengan model renovasi bangunan masjid yang dikehendaki dan disepakati oleh pengurus dan jamaah. Terdapat dua pendapat terkait dengan model renovasi yang diusulkan oleh jamaah. Kelompok pertama mengusulkan renovasi total yaitu membongkar total bangunan masjid kemudian membangun masjid baru pada lokasi yang sama. Pertimbangan besarnya budget untuk melakukan tindakan ini

menjadi fokus utama diskusi. Sedangkan kelompok kedua mengusulkan renovasi sebagian yaitu dengan membongkar dan mengganti atap serta mempercantik interior masjid dan landscape sekitar lingkungan. Setelah diskusi panjang dan mempertimbangkan biaya yang diperlukan dan kemampuan jamaah dalam penggalangan dana, maka ketua takmir memutuskan untuk memilih pendapat kedua dengan point-point penting sebagai berikut:

1. Tampak bangunan masjid bagian depan disamakan dengan masjid bagian belakang, agar kedua bangunan masjid dapat tampak serasi dan seirama dalam konteks desain.
2. Atap masjid lama dibongkar dan tinggikan selevel dengan atap masjid bagian belakang. Level/ketinggian atap masjid yang lama dan bangunan baru sangat terlihat jelas perbedaan ketinggian dari depan masjid. Untuk mendapatkan tampak masjid yang serasi dan seirama dalam konteks desain, desain atap menjadi salah satu fokus yang dapat dilakukan.
3. Halaman depan samping kanan dan kiri ditata dengan memperhatikan aspek penghijauan dan estetika yang khas. Saat ini, kondisi ruang luar masjid belum tertata secara baik. Ruang hijau dan ruang parkir belum mendapatkan porsi penanganan yang tepat untuk kondisi sebelumnya.

Gambar 2 adalah kegiatan diskusi antara tim PPM dengan pengurus dan perwakilan jamaah masjid Darussalam. Nampak bahwa pengurus dan perwakilan jamaah sangat antusias dan serius dalam menyimak pemaparan desain yang disampaikan oleh tim PPM. Setelah pemaparan desain dilanjutkan dengan diskusi terkait desain secara teknis.



Gambar 2. Suasana Pemaparan dan Diskusi dengan Pengurus dan Perwakilan Jamaah

### c. Pengukuran Eksisting Masjid dan Pembuatan Konsep Desain Renovasi

Menindaklanjuti keputusan Ketua Takmir Masjid Darussalam terkait dengan desain masjid, tim PPM selanjutnya melakukan kegiatan pengukuran secara detail terhadap kondisi eksisting masjid. Gambar 3 adalah kegiatan pengukuran bagian dalam Masjid Darussalam yang dilakukan oleh tim PPM dibantu oleh beberapa mahasiswa arsitektur.



Gambar 3. Kegiatan Survei dan Pengukuran Data Eksisting Masjid Darussalam

Setelah data-data eksisting didapat dan mencukupi, tim PPM selanjutnya menggambarkan kondisi eksisting dan membuat konsep desain renovasi sesuai dengan keputusan ketua takmir. Gambar 4 adalah menggambarkan kondisi eksisting masjid Darussalam.



Gambar 4. Kondisi Eksisting Masjid Darussalam

Pemodelan 3 dimensi gambar 4 menunjukkan kondisi eksisting masjid Darussalam. Terlihat perbedaan jelas irama desain bangunan lama dengan bangunan baru. Nampak sekali ketidakserasian antar bangunan tersebut. Perbedaan ketinggian atap menjadi salah satu elemen desain yang harus menjadi pertimbangan tim untuk melakukan renovasi agar tercipta suasana harmoni antara masjid bagian depan dengan bagian belakang.

Gambar 5 adalah hasil desain yang dilakukan tim PPM untuk menjawab beberapa persoalan dari kondisi masjid yang ada. Bangunan masjid bagian depan dan bangunan masjid bagian belakang sudah memiliki kesatuan dengan irama desain dan material yang identik. Penataan ruang luar, untuk parkir dan landscape, mengalami perubahan dari kondisi eksisting. Ruang parkir menjadi jelas, efisien dan efektif serta bersinergi dengan pola penataan tanaman sehingga nampak indah dan asri.



Gambar 5. Hasil Desain Masjid Darussalam

#### **d. Pemaparan dan Penyerahan Hasil Perencanaan**

Setelah gambar konsep desain selesai dibuat, selanjutnya tim PPM melakukan pemaparan kembali kepada pengurus dan jamaah masjid Darussalam untuk mendapatkan masukan dan

koreksi atas desain yang dibuat. Gambar 6 adalah kegiatan pemaparan dan penyerahan desain renovasi masjid Darussalam yang telah dibuat oleh tim PPM.



Gambar 6. Kegiatan Pemaparan Konsep Desain Masjid Darussalam

Saran dan masukan pengurus dan jamaah masjid Darussalam dicatat kemudian dianalisis kembali untuk kemudian diimplementasikan ke dalam gambar kerja (*shop drawing*) yang lebih detail. Gambar kerja yang dibuat oleh tim PPM berjumlah 55 lembar kertas ukuran A3 dilengkapi dengan rencana anggaran biaya (RAB). Renovasi Masjid Darussalam berdasarkan RAB memerlukan dana sebesar Rp. 872.574.000,- (delapan ratus tujuh puluh dua juta lima ratus empat puluh ribu rupiah). Gambar kerja dan RAB yang telah disiapkan oleh tim PPM diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam penggalangan dana dan proses pembangunan renovasi Masjid Darussalam Perumnas UNIB.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Desain Renovasi Masjid Darussalam Perumnas UNIB Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pemodelan 3 dimensi kondisi eksisting masjid Darussalam memperlihatkan perbedaan irama desain yang ditunjukkan dengan ketidakserasian antar bangunan bagian depan dan bagian belakang.
2. Pendekatan desain yang dilakukan tim PPM mempertimbangkan suasana harmoni antara masjid bagian depan dengan bagian belakang
3. Gambar kerja yang dibuat oleh tim PPM berjumlah 55 lembar kertas ukuran A3 dilengkapi dengan rencana anggaran biaya (RAB).
4. Renovasi Masjid Darussalam memerlukan dana sebesar Rp. 872.574.000,- (delapan ratus tujuh puluh dua juta lima ratus empat puluh ribu rupiah).

#### 5. SARAN

Hasil desain yang telah dibuat oleh tim PPM diharapkan menjadi pedoman dan acuan pengurus dan panitia dalam penggalangan dana serta proses pembangunan renovasi Masjid Darussalam Perumnas UNIB.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama Republik Indonesia dalam  
<https://data.kemenag.go.id/statistik/agama/masjid/tipologi>.
- Munawir, A.W. (1984). *Al Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Ponpes Krapyak: Yogyakarta.
- Rifa'i, A.B. dan Fakhruroji, M. (2005). *Manajemen Masjid*. Benang Merah Press: Bandung.
- Saputra, A. dan Kusuma, B. M. A. (2017). Revitalisasi Masjid dalam Dialektika Pelayanan Umat dan Kawasan Perekonomian Rakyat. *Al-Idarah*, No. 1, Vol, 1-16.